

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI TEORITIS

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang telah peneliti uraikan mengenai penyalahgunaan narkoba dikalangan mahasiswa dapat disimpulkan sebagai berikut :

Penyalahgunaan narkoba dikalangan mahasiswa ini disebabkan oleh maraknya penyalahgunaan narkoba di lingkungan. Dengan adanya pengaruh teman bermain sangat besar mahasiswa terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba dengan pergaulan sehari-hari. Teman yang berperilaku kurang baik dapat mempengaruhi seseorang jika memang seorang tersebut kurang pertahanan diri dia sendiri maupun dari keluarga dan akhirnya bisa terjerumus kedalam penyalahgunaan narkoba.

Faktor-faktor keterlibatan mahasiswa terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba diantaranya adalah: Faktor Eksternal dan Faktor Internal. Faktor Internal yaitu rasa ingin tahu yang besar tentang mengetahui narkoba sehingga dapat mendorong terjadinya penyalahgunaan narkoba. Sedangkan Faktor Eksternal yaitu berasal dari lingkungan bermain sehari-hari yang membuat mahasiswa terjerumus kedalam penyalahgunaan narkoba.

Bentuk upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba dengan menggunakan teknik diantaranya adalah Gerakan Pemberdayaan Keluarga dan Masyarakat, serta Advokasi sebagai upaya atau proses yang strategis dan terencana untuk mendapatkan komitmen dan dukungan dari pihak-pihak yang terkait.

5.2 Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah didapatkan, maka Implikasi Teoritis penelitian ini sebagai berikut :

Penyalahgunaan narkoba dikalangan mahasiswa disebabkan oleh rasa ingin tahu yang kuat dan juga faktor lingkungan yang terjadinya mendukung penyalahgunaan narkoba, dengan keterlibatan penyalahgunaan narkoba dikalangan mahasiswa. Hal ini dapat diperkuat dari Teori Asosiasi Diferensial yang dikemukakan oleh Edwid H. Suterland menurutnya tidak ada tingkah laku yang diturunkan berdasarkan pewarisan dari orang tuanya. Seperti halnya penyalahgunaan narkoba itu tidak diwariskan, tetapi dipelajari melalui pergaulan yang akrab melalui interaksi dan komunikasi.

Disisi lain penyalahgunaan narkoba dikalangan mahasiswa dianggap sebagai simbol gaya hidup di pergaulan dengan menegaskan Teori Interksionalisme Simbolik mengungkapkan bahwa manusia sanggup mengubah dan mengganti makna dan simbol yang kita gunakan dalam tindakan dan interaksi kita berdasarkan interpretasi kita terhadap situasi.

Sebagai yang dikemukakan oleh Menurut Blumer, pokok pemikiran Interaksionalisme Simbolik pada tiga premis. Yang pertama, manusia bertindak terhadap sesuatu atas dasar makna sesuatu tersebut bagi mereka. Kedua, makna merupakan suatu produk sosial yang muncul dalam proses interaksi antarmanusia. Ketiga, penggunaan makna oleh para pelaku berlangsung melalui suatu proses penafsiran.

